

*Lampiran 1.*

**Subjek Kalimat dan Objek Kalimat dari teks berita: “ Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”**

Kalimat	Subjek Kalimat	Objek Kalimat
1.	Polisi	Pesta 56 Gay
2.	Hukum Indonesia	Homoseksualitas
3.	Polisi	Pasal Pornoaksi
4.	Aparat	Sembilan orang tersangka
5.	56 orang	Pesta
6.	Penggerebekan	-
7.	Mereka (tersangka)	-
8.	Terduga penyelenggara pesta	-
9.	Kesembilan tersangka	-
10.	Yang bersangkutan	Ini
11.	Mereka	Keuntungan
12.	Kabid Humas Polda Metro Jaya Yusri Yunus	-
13.	Polisi	delapan kotak kondom, satu kotak tisu mejik, satu buku registrasi, tiga botol pelumas, delapan botol obat perangsang, dan bukti transfer pembelian tiket masuk pesta.
14.	Pesta	-
15.	Peserta	-
16.	Polisi	-
17.	Keterlibatan Aparat	-
18.	Ruko tiga lantai	Polisi
19.	Polisi	10 tersangka
20.	Polres Surabaya	Pesta Gay
21.	Tersangka	-
22.	Polisi	Homoseksualitas
23.	pasal KUHP dan UU Pornografi	Pasal kecabulan
24.	Aksi Homoseksual	yang dilakukan kepada anak-anak.
25.	Tindakan Polisi	Kekerasan seksual
26.	Bentuk kekerasan lain	-
27.	Kepala Advokasi LBH Jakarta Nelson Simamora	
28.	LBH	Tersangka
29.	Polisi	Kaum Minoritas seksual
30.	Penangkapan penangkapan ini	

31.	Polisi	kelompok yang punya orientasi seksual berbeda
32.	-	
33.	Polisi	Orientasi seksual pelaku
34.	Kalimat diskriminatif	
35.	Polisi	Penyelenggara pesta seks
36.	hukum pidana Indonesia	Orientasi seksual
37.	Itu (Kasus pesta seks)	
38.	Itu (Kasus pesta seks)	
39.	Negara	Ranah Privat
40.	Itu (Kasus Pesta seks)	
41.	Pasal Pornografi	LGBTQA
42.	-	-
43.	Moral	
44.	Orang	Pornografi
45.	Itu	Itu
46.	Isi pasalnya	
47.	Koalisi Advokasi untuk Tindak Kekerasan	Aksi Polisi
48.	Mereka	Tes Urine
49.	Pengacara publik LBH Jakarta Citra Referendum	Polisi
50.	Alasannya(Polisi)	Prosedur
51.	LBH	Klien
52.	Wakil Ketua Eksternal Komnas HAM Muhammad Nurkhoiron	Polisi
53.	Nurkhoiron	Polisi

Lampiran 2

**Reduksi dan Analisis Data Wawancara**

Tema	Jawaban	Pemaknaan
Interpretasi	"Setahuku nggak ada, belum menemukan." (IJ11)	tidak ada hukum di Indonesia yang melarang tindak homoseksual
hukum tentang larangan tindakan homoseksualitas	"Setahuku gak ada. apalagi karena baca berita itu. memang gak bisa dipidanakan selagi gak ada anak kecil." (I2J11)	tidak ada hukum di Indonesia yang melarang tindak homoseksual. Namun tindakan homoseksual tidak dilarang dalam hukum di Indonesia, jika memang tidak ada anak di bawah umur yang terlibat
s di Indonesia.	"Hukum yang secara tertulis dan diakui.. kalau menurutku gak ada ya. Tapi kalau hukum secara sosial begitu.. di Indonesia memang masih sulit untuk menerima. " (I3J11)	memang tidak ada hukum yang tertulis dan diakui di Indonesia yang mengatur soal larangan homoseksual. Namun secara sosial, masyarakat Indonesia memang masih sulit untuk menerima adanya tindak homoseksual.
	"Setahuku belum ada. Setahuku tidak ada." (I4J12)	memang belum ada dan tidak ada hukum di Indonesia yang mengatur soal larangan tindak homoseksual.
	"Jaman orde baru tu ya memang gak boleh. Waktu orde baru sampai.. berjalannya waktu memang.. kan gak boleh ya. Aku inget ya ada statement dari Tri kalo nggak, Pak Harto kan. Eee.. bahwa bangsa itu jangan sampai melakukan hal-hal yang eee... di batas, diluar nalar. Dari	Di jaman pemerintahan orde baru, tindakan homoseksual merupakan hal yang tidak diperbolehkan. Namun pada masa sekarang, Indonesia sudah lebih demokratis, sehingga tindak homoseksual merupakan hal yang bebas untuk dilakukan, dan merupakan sebuah wujud kemerdekaan.

	<p>segi perilaku, berkesenian, dan lain-lain lah. Waktu dulu tu memang gak boleh. Kalau sekarang ya.. sebagai bangsa yang demokratis ya, warganya tu punya hak-hak yang menurutku.. bebaslah.. ya.. Indonesia kan sudah merdeka.. yaudah lah..” (I5J12)</p>	
	<p>“Aku sendiri belum tahu. Soalnya memang.. kurang paham juga mengenai hukum. Kan banyak simpang siur.” (I6J13)</p>	<p>Larangan soal tindak homoseksual simpang siur.</p>
Interpretasi terhadap pendapat penyelenggaraan pesta seks antara pasangan homoseksual.	<p>“Kalo setuju sih setuju, cuman aku nggak.. apa ya.. kalau ibaratnya.. aku jijik...” (I1J10)</p>	<p>Hal yang boleh dilakukan, namun menjijikan.</p>
	<p>“Aku netral sih. Kalau misalnya acara kayak yang mereka buat begitu ada, gakpapa. Kalau misal acaranya gak ada, juga gakpapa.” (I2J9)</p>	<p>Hal yang boleh untuk dilakukan.</p>
	<p>“Setuju setuju aja. Asal dia gak mengganggu.. apa ya.. tetangga begitu.. kalau misalnya ada tempatnya ini, yaudah mereka mau ngelakuin itu disitu gakpapa. Kan itu dihotel, yaudah</p>	<p>Hal yang boleh dilakukan jika tidak mengganggu orang lain.</p>

	<p>orang-orang yang biasa dihotelkan punya urusan masing-masing sendiri. Jadi dia gak mengganggu satu sama lain begitu.” (I2J10)</p>	
	<p>“Setiap orang kan punya.. fantasi seks, atau fetishnya sendiri-sendiri ya. Dan kita nggak bisa membatasi itu, karena itu setiap orang juga pasti beda-beda. Terus apalagi dia tadi disebutkan.. mereka mengadakan itu karena mungkin mereka disitu sama-sama punya interest yang sama, dan salah satunya memiliki fasilitas lebih jadi disediakan. Jadi menurutku kalau itu its okay sih selama itu tidak memberikan impact yang negatif ke masyarakat sosial. Selama itu lingkupnya masih circle mereka begitu. (I3J9)</p>	<p>Hal yang boleh untuk dilakukan jika tidak memberikan dampak yang negatif ke masyarakat sosial.</p>
	<p>”Aku disini bukan berarti setuju atau gak setuju. Tapi lebih ke.. itu itu kebebasan orang. Jadi kayak.. its okay kalo kamu melakukan kegiatan itu. Karena sebenarnya seks sesama jenis itu kan juga berbahaya kan? Pasti</p>	<p>Hal yang boleh untuk dilakukan namun memiliki risiko.</p>

	<p>ada dampaknya kan. Karena kalau melakukan seks dengan yang berbeda lawan jenis pun itu pasti juga ada bahayanya kan.. misalnya tidak pakai pengaman, tidak melakukan tes, atau kita pergi ke prostitusi itu kan juga pasti ada resikonya kan. Nah kalo ini menurutku its fine sih karena selama itu gak dipublikasi secara umum, dan itu menjadi privasi diantara circle mereka.” (I3J10)</p>	
	<p>”Tanggapannya? Tidak ada yang salah. Toh itu diruang pribadinya mereka begitu lho aktivitasnya. Jadi ya.. tidak ada yang salah. Tidak mengganggu heteroseksual juga.” (I4J10)</p>	<p>Hal yang boleh untuk dilakukan dan hal yang tidak mengganggu heteroseksual.</p>
	<p>“Setuju. Toh heteroseksual juga boleh. Kenapa tidak boleh, kelompok yang satu juga boleh.” (I4J11)</p>	<p>Hal yang boleh dilakukan sebagaimana pesta seks kelompok heteroseksual.</p>
	<p>“ Kalau dari aku sendiri ya itu.. ya kalau bisa menjaga privasinya mereka dengan bagus, nggak bikin keributan macem-macem, dan sesuai dengan apa yang mereka perbuat</p>	<p>Sebuah privasi setiap orang dan merupakan hal yang boleh dilakukan.</p>

	<p>lah. Kan ada kayak panitia dan segala macam begitu. Ya balik lagi kalau mereka nggak bikin keributan dan macam-macam, ya nggak masalah.” (I5J10)</p>	
	<p>“Aku setuju sih. Gapapa. Tapi ya tadi itu. Soalnya mereka yang.. kayak.. yaudahlah. Mereka harus tanggung jawab sendiri begitu, apa yang mereka lakukan.” (I5J11)</p>	<p>Hal yang boleh dilakukan dengan pertanggungjawaban.</p>
	<p>“..Aku inget ya ada statement dari Tri kalo nggak, Pak Harto kan. Eee.. bahwa bangsa itu jangan sampai melakukan hal-hal yang eee... di batas, diluar nalar. Dari segi perilaku, berkesenian, dan lain-lain lah.” (I5J12)</p>	<p>Merupakan sebuah hal yang “diluar nalar”.</p>
	<p>“Menurut aku ya.. kalo.. penyelenggaraan pesta itu sebenarnya... lebih baik gak usah dilakukan ya. Kalau memang dia ada ketertarikan sesama jenis ya.. mungkin bisa dilakukan secara tertutup ya. Gak usah sampe mengundang netizen-netizen untuk... disana.. haha.” (I6J11)</p>	<p>Hal yang sebaiknya tidak dilakukan.</p>

	<p>“Kalau aku kurang setuju ya. Karena mengganggu.. kenyamanan umum.” (I6J12)</p>	<p>Kegiatan yang mengganggu kenyamanan umum.</p>
<p>Interpretasi wacana kriminalisasi yang dilakukan an polisi terhadap tersangka yang dikenakan pasal dalam Undang-undang tentang pornografi.</p>	<p>“Ya itu kriminalisasi karena hukum yang diterapkan nggak tepat. Kan tadi ada yang gunain ITE, terus ada undang-undang pornografi. Pornografi itu kan pelanggarannya karena menyebar luaskan, kalau ini kan enggak. Terus apalagi ITE, gak ada hubungannya sama sekali.” (I1J7)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka merupakan sebuah kriminalisasi karena pasal yang disangkakan terhadap tersangka tidak tepat. Pasal pornografi dapat disangkakan apabila ada penyebarluasan konten pornografi. Sedangkan dalam kasus ini, tidak ada penyebarluasan konten pornografi. Ia menambahkan undang-undang tentang ITE juga tidak ada hubungannya dengan pesta seks antara pasangan homoseksual.</p>
	<p>”Setuju.” (I2J7)</p> <p>“..Itu kan bukan tindakan kriminal jadi gak bisa di kriminal menurutku. Karena gak ada yang dirugikan disitu” (I2J5)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka merupakan sebuah kriminalisasi.</p>
	<p>”Menurutku iya. Karena dasar hukum yang dipake aja nggak jelas.” (I3J7)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka merupakan sebuah kriminalisasi</p>
	<p>”Bisa dibilang gitu. Ya kalo soal hukum aku gak paham sih, cuman menurutku pribadi iya.” (I4J8)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka dapat disebut merupakan sebuah kriminalisasi</p>

<p>“...Dasar hukumnya apa? Pornografi tadi? Ya gak masuk.” (I4J6)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka merupakan sebuah kriminalisasi karena dasar hukum yang digunakan tidak tepat.</p>
<p>“Bisa disebut kriminalisasi. Setuju.” (I5J8)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka merupakan sebuah kriminalisasi.</p>
<p>“..Ada yang salah dalam mereka membuat pasal juga. Pasal-pasal yang menurutku.. kayak.. eee.. belum ada buktinya pasti begitu lho. Masih ada yang di umpet-umpet kan. Dan.. ya.. menurutku gak masuk sih dengan KUHPnya dia.” (I5J7)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka merupakan sebuah kriminalisasi karena pasal yang disangkakan tidak sesuai dengan KUHP.</p>
<p>“Kalau pemidanaannya itu ada dasar hukumnya, aku sih gapapa sih. Disini kan dasar hukumnya pornografi ya, ya kalo buat aku pidananya buat penyelenggara gak masalah. Tapi buat pesertanya, ya menurutku sih kurang tepat ya, karena disini kan yang salah tetap penyelenggaranya.” (I6J6)</p>	<p>Pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka bukan merupakan sebuah kriminalisasi karena pihak penyelenggara pesta seks gay tersebut dapat di kenakan pasal dalam Undang-undang tentang Pornografi.</p>
<p>“Kalau aku balik lagi ke awal ya, semisalnya dia menyelenggarakan pesta itu sudah ada ijin dari pihak yang</p>	<p>Jika acara tersebut tidak memiliki izin dari pihak berwenang, penyelenggaraan acara tersebut merupakan hal yang tidak tepat dan dilarang secara hukum.</p>

	<p>berwenang, itu menurut aku.. gak masalah ya. Tapi kalau memang gak ada ijin.. menyalahgunakan ijin, buat aku tetap.. salah.” (I6J9)</p>	
--	--	--

Lampiran 3

**Transkrip Wawancara**

**Wawancara Informan 1**

Wawancara	Kode
Peneliti : "Apakah Anda tahu dan ingat peristiwa penggerebekan pesta gay yang terjadi pada Agustus 2020 silam"?	I1P1
Informan 1 : "Setahuku yang di tempat gym, ya? Kalau yang itu inget. Aku sih inget videonya."	I1J1
Peneliti : "Selain kejadian penggerebekan itu, apakah Anda bisa menyebutkan kejadian penggerebekan homoseksual lain yang Anda tahu?"	I1P2
Informan 1 : "Bang ipul, Saiful Jamil. Yang ditangkap Polisi. Siapa lagi ya? Paling itu saja."	I1J2
Peneliti : "Informasi apa saja yang Anda dapatkan setelah membaca berita ini?"	I1P3
<i>Penulis kemudian meminta Informan 1 untuk membaca berita Vice Indonesia berjudul "Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi"</i>	
Informan 1 : "Aku Baru tahu sih, ternyata ada belum Undang-undang yang dibuat khusus untuk homoseksual gitu. Kan adanya apa tadi, kayak kekerasan seksual pada anak kecil. Tapi yang mengatur yang kayak khusus untuk homoseksual ternyata belum ada. Dan pemanfaatan undang-undang yang bilang menunjukkan Pornografi ke umum itu. Kan alasannya polisi kan gitukan? Lha yang dipertunjukan itu dengan cara apa? Kan mereka nggak nunjukin. Bingung sih di bagian itu. Aku malah bayangin 56 peserta itu tempatnya segede apa ya?"	I1J3
Peneliti : "Lalu, apakah Anda setuju dengan dilakukannya penggerebekan pesta gay yang terjadi di Kelapa Gading, Jakarta Selatan itu?"	I1P4

Informan 1 : “Ya setuju gak setuju sih. Gak setuju digerebeknya karena kan ya gapapa juga dilakukan.. Tapi setuju kalo digerebeknya karena menurutku kurang proper gitu. Kalau ada registerasinya, Harusnya satu-satu dong dikasihin kondom. Karena barang buktinya saja cuma 9 kondom, terus tissue cuman berapa. Harusnya kalo setiap orang diregisterasi, biar safety semuanya dong dikasih. Jadi aku setuju digerebeknya itu karena kurang safety aja acaranya.”	I1J4
Peneliti : “Untuk pemidanaan tersangka, apakah Anda setuju?”	I1P5
Informan 1 : “Enggak. Karena nggak ada profit disitu. Maksudnya kayak, mereka itu cuma have fun aja kok. Dan tidak merugikan. Kecuali kalau dia keterangannya sudah di interogasi, terus dia mengaku bahwa itu sebuah bisnis, nah itu baru mungkin aku setuju. Tapi ini kan gak ada. Maksudnya kalo dilihat dari interogasinya, gak ada unsur untuk buat bisnis kan. Cuma buat have fun.”	I1J5
Peneliti : ”Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak kepolisian yang melakukan penggerebekan dan penangkapan?”	I1P6
Informan 1 : ”Ya menurutku polisi kan selalu gitu. Aku gak kaget sih, cuman kalo setuju gak setuju sih, ya nggak setuju.”	I1J6
Peneliti : “Apakah menurut Anda pemidanaan dari polisi terhadap para tersangka dapat disebut kriminalisasi atau bukan?”	I1P7
Informan 1 : “Ya itu kriminalisasi karena hukum yang diterapkan nggak tepat. Kan tadi ada yang gunain ITE, terus ada undang-undang pornografi. Pornografi itu kan pelanggarannya karena menyebar luaskan, kalau ini kan enggak. Terus apalagi ITE, gak ada hubungannya sama sekali.”	I1J7
Peneliti : “Apakah menurut Anda dalam melakukan penggerebekan, aparat melanggar HAM?”	I1P8
Informan 1 : “Tentu. Menurutku sudah jelas.”	I1J8
Peneliti : “Kalau terhadap kelompok homoseksual yang melakukan tersebut, apa tanggapan Anda?”	I1P9

Informan 1 : “Saya malah salut dengan EO-nya. Bisa cari massa sampai bikin grup WA Hot Space. Cuman pelaksanaannya tapi harus lebih underground lagi.”	I1J9
Peneliti : “Apakah Anda setuju dengan adanya pesta seks yang dilakukan antar pasangan homoseksual?”	I1P10
Informan 1 : “Kalo setuju sih setuju, cuman aku nggak.. apa ya.. kalau ibaratnya.. aku jijik...”	I1J10
Peneliti : “Apakah menurut Anda di Indonesia ada hukum yang melarang tindak homoseksual?”	I1P11
Informan 1 : “Setahuku nggak ada, belum menemukan.”	I1J11
Peneliti : “Bagaimana tanggapan Anda mengenai komentar dari Pendamping hukum dari tersangka?”	I1P12
Informan 1 : “Menurutku LBH-nya juga bingung. Menurutku sudut pandang masalah yang bisa dibahas dari kejadian ini tu banyak. Bisa sosial, atau kemana. Tapi kan ini hukum, sedangkan secara hukum pun tidak bisa disalahkan.”	I1J12
Peneliti : “Kan ada komentar dari wakil ketua komnas HAM dalam berita ini, Bagaimana tanggapan Anda mengenai komentarnya?”	I1P13
Informan 1 : “Itu yang bisa dilakukan komnas HAM. Langkahnya sudah tepat.”	I1J13

### Wawancara Informan 2

Wawancara	Kode
Peneliti : ”Apakah kamu mengetahui dan ingat peristiwa penggerebekan pesta gay yang terjadi pada Agustus 2020 silam”?	I2P1
Informan 2 : “Aku denger doang sih, tapi gak ngikutin. Baca sekilas beritanya, tapi gak ngikutin follow up kasusnya.”	I2J1

Peneliti : “Yang kamu inget dari kejadian itu apa saja?”	I2P2
Informan 2 : “Cuma inget tempatnya di Jakarta.”	I2J2
<i>Penulis kemudian meminta Informan 2 untuk membaca berita Vice Indonesia berjudul “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”</i>	
Peneliti : “Jadi informasi apa saja yang Anda dapatkan setelah membaca berita ini?”	I2P3
Informan 2 : “Penggerebekan seks Di Jakarta, tersangkanya dia ditetapkan 9 orang, Terus Polisi nyebarin foto tersangkanya itu dalam posisi telanjang. Terus yang ku anggap sebagai masalah sih, tiap orang punya buat pendampingan gitu lho, tapi polisi ngalang-ngalengin tersangkanya buat ketemu sama LBH.”	I2J3
Peneliti : ”Apakah kamu setuju dengan dilakukannya penggerebekan pesta gay yang terjadi di Kelapa Gading, Jakarta Selatan?”	I2P4
Informan 2 : ”Enggak, Sangat enggak. Soalnya itu udah ngelanggar ranah privasi orang. Pesta seks gay kayak gitu kan, itu udah aja urusan pribadi. Urusan seks orang itu orang-orang gak perlu tahu. Apalagi tidak ada paksaan disitu, jadi udah aja. Kalau gak ada paksaan dan acaranya itu orang dateng karena atas kemauan sendiri ya yaudah. Seharusnya tidak dipermasalahkan.”	I2J4
Peneliti : “Kalau untuk pemidanaannya, apakah kamu setuju dengan pemidanaan tersangka yang dilakukan aparat terhadap penyelenggara pesta gay di Kelapa Gading, Jakarta Selatan?”	I2P5
Informan 2 : “Enggak, Itu kan bukan tindakan kriminal jadi gak bisa di kriminal menurutku. Karena gak ada yang dirugikan disitu”	I2J5
Peneliti : ”Bagaimana tanggapan kamu terhadap pihak kepolisian yang melakukan penggerebekan dan penangkapan?”	I2P6
Informan 2 : “Aku gak respect sih sama sistem penggerebekan itu. Soalnya aku sampe sekarang juga gak ngerti alasan dibalik itu tu apa.	I2J6

Kenapa harus dilakukan seperti itu. Kayak polisinya tu melanggar batas saja sih menurutku”	
Peneliti : ”Kalau dibilang pembedaannya merupakan bentuk kriminalisasi, apakah kamu sependapat?”	I2P7
Informan 2 : ”Setuju.”	I2J7
Peneliti : “Apakah menurut Kamu dalam melakukan penggerebekan, aparat melanggar HAM?”	I2P8
Informan 2 : ”Banget. Tiap orang kan punya hak berekspresi gitu lho menurutku. Ekspresinnya dalam bentuk apapun. Ini kan acara buat having fun, cara orang buat having fun kan beda-beda. Yang penting kalo menurutku itu gak ada paksaan dan itu atas kemauan sendiri gitu. Jadi gak perlu dipermasalahkan”	I2J8
Peneliti : “Kalau menurutmu, bagaimana tanggapanmu terhadap kelompok homoseksual yang melakukan pesta seks gay?”	I2P9
Informan 2 : “Aku netral sih. Kalau misalnya acara kayak yang mereka buat gitu ada, gakpapa. Kalau misal acaranya gak ada, juga gakpapa.”	I2J9
Peneliti : “Jadi apakah Anda setuju dengan adanya pesta seks yang dilakukan antar pasangan homoseksual?”	I2P10
Informan 2 : “Setuju setuju aja. Asal dia gak mengganggu.. apa ya.. tetangga gitu.. kalau misalnya ada tempatnya ini, yaudah mereka mau ngelakuin itu disitu gakpapa. Kan itu dihotel, yaudah orang-orang yang biasa dihotelkan punya urusan masing-masing sendiri. Jadi dia gak mengganggu satu sama lain gitu.”	I2J10
Peneliti : “Kalau menurutmu, ada nggak di Indonesia hukum yang melarang tindak homoseksual?”	I2P11
Informan 2 : “Setahuku gak ada. apalagi karena baca berita itu. memang gak bisa dipidanakan selagi gak ada anak kecil.”	I2J11
Peneliti :”Bagaimana tanggapan kamu mengenai komentar dari Pendamping hukum dari tersangka atau dari LBH?”	I2P12

Informan 2 : "Aku setuju sama yang diomongin pak nelson. Semua statement dari dia aku dukung penuh sih. Aku satu suara dengan pak nelson."	I2J12
Peneliti : "Bagaimana tanggapan kamu mengenai komentar dari Wakil ketua komnas HAM eksternal pada berita tersebut?"	I2P13
Informan 2 : "Setuju sih. Pendapatnya sangat netral, tapi ya bagus gitu. Karena kan memang sudah jadi tugasnya dia untuk menegakkan HAM. Dan media juga. Media kan banyak yang clickbait to, media terlalu nyudutin tersangka. Dan media kan punya power yang besar gitu lo, buat jadi bisa menghasut. Media tu pengaruhnya besar juga ke pendapat orang-orang yang mungkin beda dari mereka. Misalnya ke gay ini. Misalnya heteroseksual melihat ada yang suka sesama jenis, dan media bikin seolah-olah yang suka sama sesama jenis itu sesuatu yang gak bagus gitu, orang-orang bisa jadi benci gitu."	I2J13

### Wawancara Informan 3

Wawancara	Kode
Peneliti : "Apakah Mas Indra mengetahui dan ingat peristiwa penggerebakan pesta gay yang terjadi pada Agustus 2020 silam?"	I3P1
Informan 3 : "Kalau yang itu gak tahu sih."	I3J1
Peneliti : "Selain penggerebakan gay pada agustus 2020 silam, apakah mas indra mengetahui kejadian penggerebakan yang lain?"	I3P2
Informan 3 : "Aku tahu penggerebakan yang di tempat fitness itu. Kalau nggak salah pasangan gaynya yang tertangkap ada 50 orang gitu. Aku yang paling inget spesifiknya itu 50 orang lebih itu sih. Selain itu sebenarnya banyak pasangan gay yang tertangkap.. kayak di hotel gitu misalnya."	I3J2

<i>Penulis kemudian meminta Informan 3 untuk membaca berita Vice Indonesia berjudul “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”</i>	
Peneliti :”Jadi, informasi apa saja yang Mas Indra dapet setelah membaca berita tersebut?”	I3P3
Informan 3 :”Menurutku kayak penyalahgunaan kekuasaan sama pelanggaran HAM sih. Disini itu.. dia kayak polisi itu malah menitik beratkannya pada memermalukan.. ya disini disebutnya tersangka ya. Polisi menitik beratkan ke memermalukan tersangka, bukan memberi edukasi mengenai bahayanya pesta seks homoseksual. Jadi lebih ke menitik beratkan itu sih.. Memermalukan, bukan mengedukasi.”	I3J3
Peneliti :”Kalau Mas Indra sendiri setuju nggak sama dilakukannya penggerebekan pesta gay di Kuningan tersebut?”	I3P4
Informan 3 :”Enggak, enggak setuju.”	I3J4
Peneliti :”Kalau untuk pemidanaan tersangka, apakah Mas Indra setuju?”	I3P5
Informan 3 : “Aku nggak setuju juga sih.”	I3J5
Peneliti : ”Apa tanggapan Mas Indra soal penggerebekan yang dilakukan Aparat ini?”	I3P6
Informan 3 : ”Pertama menurutku terlalu menyudutkan tersangka ya. Kedua, kok malah kesannya si polisi menitik beratkan kayak.. ‘ayo kita rusak image para pelaku homoseksual atau pesta gay itu’. Seharusnya menurutku kalau kayak gitu harus diberi edukasi.. lebih solutif. Daripada memermalukan, itu udah impactnya gak terlalu baik. Malah gak ada sama sekali impact positif buat si pelaku, dan buat masyarakat. Masyarakat sendiri tidak teredukasi apapun soal bahayanya homoseksual, pesta seks, dan sebagainya.”	I3J6
Peneliti :”Apakah menurut Mas Indra pemidanaan yang diberikan terhadap tersangka bisa dibilang sebagai bentuk kriminalisasi?”	I3P7

Informan 3 : "Menurutku iya. Karena dasar hukum yang dipake aja nggak jelas."	I3J7
Peneliti : "Apakah penggerebekan tersebut bisa disebut melanggar HAM?"	I3P8
Informan 3 : "Iya. Itu menurutku melanggar HAM."	I3J8
Peneliti : " Kalau menurut Mas Indra, bagaimana tanggapannya terhadap kelompok homoseksual yang melakukan pesta seks gay?"	I3P9
Informan 3 : "Setiap orang kan punya.. fantasi seks, atau fetishnya sendiri-sendiri ya. Dan kita nggak bisa membatasi itu, karena itu setiap orang juga pasti beda-beda. Terus apalagi dia tadi disebutkan.. mereka mengadakan itu karena mungkin mereka disitu sama-sama punya interest yang sama, dan salah satunya memiliki fasilitas lebih jadi disediakan. Jadi menurutku kalau itu its okay sih selama itu tidak memberikan impact yang negatif ke masyarakat sosial. Selama itu lingkupnya masih circle mereka aja.."	I3J9
Peneliti : "Kalau mas Indra setuju nggak jika ada pesta seks yang dilakukan antar homoseksual?"	I3P10
Informan 3 : "Aku disini bukan berarti setuju atau gak setuju. Tapi lebih ke.. itu itu kebebasan orang. Jadi kayak.. its okay kalo kamu melakukan kegiatan itu. Karena sebenarnya seks sesama jenis itu kan juga berbahaya kan? Pasti ada dampaknya kan. Karena kalau melakukan seks dengan yang berbeda lawan jenis pun itu pasti juga ada bahayanya kan.. misalnya tidak pakai pengaman, tidak melakukan tes, atau kita pergi ke prostitusi itu kan juga pasti ada resikonya kan. Nah kalo ini menurutku its fine sih karena selama itu gak dipublikasi secara umum, dan itu menjadi privasi diantara circle mereka."	I3J10
Peneliti : "Kalau menurut Mas Indra apakah ada hukum yang melarang tindak homoseksual?"	I3P11

<p>Informan 3 : "Hukum yang secara tertulis dan diakui.. kalau menurutku gak ada ya. Tapi kalau hukum secara sosial begitu.. di Indonesia memang masih sulit untuk menerima. "</p>	<p>I3J11</p>
<p>Peneliti : "Kalau tanggapan Mas Indra soal komentar dari pendamping hukum atau LBH bagaimana?"</p>	<p>I3P12</p>
<p>Informan3 : "Yang soal pengacaranya dipersulit untuk ketemu klien itu sih. Polisi kayak menggunakan... ya itu menurut saya kayak penyalahgunaan kekuasaan. Mereka menggunakan kekuatan mereka, power mereka yang dilindungi hukum, untuk lebih menyudutkan minoritas. Jadi kayak karena mereka dianggapnya minoritas dan itu.. sudah tidak sesuai dengan.. mungkin ya.. adat istiadat Indonesia. Jadi mereka menyudutkan dan mereka sudah gak mempunyai hak untuk menjelaskan kebenarannya ke si pengacara, atau dapat pembelaan dari pengacara itu juga kayaknya disusah-susahin, karena mereka minoritas."</p>	<p>I3J12</p>
<p>Peneliti : "Ada komentar dari wakil komnas HAM, pendapat Mas Indra bagaimana?"</p>	<p>I3P13</p>
<p>Informan 3 : "Setuju banget sih. Karena ya.. kayak.. itu tu udah terlalu banyak melanggar aspek HAM sih.. Kayak pelanggaran privasi, terus melakukan pencemaran nama baik yang itu tu amat-amat fatal.. kayak tadi diartikelnnya itukan waktu penangkapan.. dia difoto bugil.. difoto ketika dia masih dirazia, dan itu disebar luaskan di sosial media, jaringan internet.. menurutku malah dari yang tadinya tidak tahu vibes atau suasana pesta seks gay senditi tu, malah mereka jadinya tahu setengah-setengah dan itu tu jadi kayak 'oh gini toh'. Dan tahu setengah-setengah itu lebih bahaya gak sih? Mereka jadi ingin tahu lebih. Malah menurutku itu sih yang lebih bahaya."</p>	<p>I3J13</p>

### Wawancara Informan 4

Wawancara	Kode
Peneliti : "Apakah Mbak Carla tahu dan ingat peristiwa penggerebekan pesta gay yang terjadi pada Agustus 2020 silam"?	I4P1
Informan 4 : "Pernah denger."	I4J1
Peneliti : "Yang Mbak Carla ingat apa saja?"	I4P2
Informan 4 : "Tapi gak inget detailnya. Soalnya agak males liat berita-berita kayak gitu."	I4J2
Peneliti : "Selain kejadian penggerebekan homoseksual di agustus 2020, apakah Mbak Carla tahu kejadian penggerebekan gay yang lain?"	I4P3
Informan 4 : "Kayaknya yang di Dili tu pernah deh. Sama.. paling pasangan thailand, yang orang sini pada bacot itu. Paling recent kan yang itu."	I4J3
<i>Penulis kemudian meminta Informan 4 untuk membaca berita Vice Indonesia berjudul "Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi"</i>	
Peneliti : "Informasi apa saja yang Mbak Carla dapet dari berita yang tadi dibaca?"	I4P4
Informan 4 : "Kayaknya berita kayak gini sudah sering banget gak sih? Aku terganggu dengan.. apa tadi kalimatnya.. 'mereka dituduh melakukan perbuatan cabul di depan umum'. Di depan umum mana? Tidak ada. Salahnya dimana? Tidak ada."	I4J4
Peneliti : "Apakah Mbak Carla setuju dengan dilakukannya penggerebekan tersebut?"	I4P5
Informan 4 : "Nope. Tidak setuju. Dan untuk kasus yang lain-lainnya. Nggak setuju. Itu hak mereka. Tidak ada larangannya kok. Kecuali.. ada unsur pemaksaan disitu, kayak yang LBH bilang.. toh kalo seksnya itu didalam pesta itu, sama-sama punya consent, tidak mempertunjukkan itu ke orang luar yang memang gak setuju dengan	I4J5

hal seperti itu ya its okay. Kenapa? Mereka kan diruangan tertutup. Kenapa harus digerebek?"	
Peneliti : "Kalau untuk pemedanaan kepada tersangka, apakah Mbak Carla setuju?"	I4P6
Informan 4 : "Sangat tidak setuju. Dasar hukumnya apa? Pornografi tadi? Ya gak masuk. Plus, tadi aku baca beritanya yang difoto telanjang terus disebar-sebarin ke media sosial dan segala macam. Tujuannya apa?"	I4J6
Peneliti : "Kalau tanggapan mbak carla terhadap pihak aparat yang melakukan penggerebekan dan penangkapan?"	I4P7
Informan 4 : "Tidak manusiawi.. Bener-bener tidak manusiawi. Gak kaget sih, Cuma kok kayaknya Cuma untuk kelompok-kelompok minoritas seksual saja yang tidak manusiawinya tuh.. lebih gitu lho perlakuannya."	I4J7
Peneliti : "Jadi menurut Mbak Carla, apakah pemedanaan dari aparat ke tersangka itu bisa disebut kriminalisasi?"	I4P8
Informan 4 : "Bisa dibilang gitu. Ya kalo soal hukum aku gak paham sih, cuman menurutku pribadi iya."	I4J8
Peneliti : "Kalau penggerebekan yang dilakukan disebut melanggar HAM, apakah Mbak Carla setuju?"	I4P9
Informan 4 : "udah jelas. Homoseksual itu tidak bedanya dengan yang lain"	I4J9
Peneliti : "Tanggapan Mbak Carla soal peserta dan penyelenggara pesta seks homoseksual tersebut apa?"	I4P10
Informan 4 : "Tanggapannya? Tidak ada yang salah. Toh itu diruang pribadinya mereka gitu lho aktivitasnya. Jadi ya.. tidak ada yang salah. Tidak mengganggu heteroseksual juga.	I4J10
Peneliti : "Apakah Mbak Carla setuju dengan adanya pesta seks yang dilakukan homoseksual?"	I4P11

Informan 4 : “Setuju. Toh heteroseksual juga boleh. Kenapa tidak boleh, kelompok yang satu juga boleh.”	I4J11
Peneliti :”Menurut mbak carla ada nggak hukum Di Indonesia yang melarang tindak homoseksual?”	I4P12
Informan 4 :”Setahuku belum ada. Setahuku tidak ada.”	I4J12
Peneliti : “Bagaimana tanggapan mbak carla soal komentar dari pendamping hukum atau LBH?”	I4P13
Informan 4 : “ya.. kalo aku sangat setuju dengan komentarnya mereka. Yang aku bingungkan.. kok ini para tersangkanya sampe gak bisa dikasih space.. dikasih chance untuk mendapat pendamping gitu lho. Kalo emang mau dijadikan kriminal ya harus ada pendampingnya.”	I4J13
Peneliti : “Kalau mengenai komentar dari wakil ketua Komnas HAM, apa pendapat Mbak Carla?”	I4P14
Informan 4 : “Ya memang seharusnya gitu. Dia minta media untuk memberi pemberitaan yang seimbang. Makanya bagus ini Vice, bikin artikel-artikel kayak gini.”	I4J14

### Wawancara Informan 5

Wawancara	Kode
Peneliti : “ Mas Irsyad apakah mengetahui dan ingat peristiwa penggerebekan pesta gay yang terjadi di tahun 2020 silam, tepatnya dibulan agustus?	I5P1
Informan 5 : “Kejadian yang di... aku taunya di berita sih. Beritanya tu.. ya pesta gay gitu lah, disatu tempat gym ya kalo gak salah. Mungkin itu.”	I5J1

Peneliti : “Apakah selain di tempat gym itu, mas irsyad apakah tahu kejadian penggerebekan pesta gay yang lain?”	I5P2
Informan 5 : ”Yang aku baca di pandemi kemarin ya. Itu ada diberita juga. Kayak di satu apartemen kayaknya.”	I5J2
Peneliti : “Detailnya apakah ingat?”	I5P3
Informan 5 : “Detailnya agak-agak lupa. Cuman tahu saja.”	I5J3
<i>Penulis kemudian meminta Informan 5 untuk membaca berita Vice Indonesia berjudul “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”</i>	
Peneliti : “Setelah membaca beritanya, informasi yang Mas Irsyad dapat apa saja?”	I5P4
Informan 5 : “Mendapatkan informasi dan hal baru sih. Jadi ada KUHP yang masih karet lah.. masih tumpang tindih gitu. Dan tadi juga.. banyak permasalahan sih. Dari hak-haknya mereka yang ditangkep itu gak boleh ketemu sama keluarganya.”	I5J4
Peneliti : “Kalau dari Mas Irsyad sendiri apakah setuju dengan dilakukannya penggerebekan tersebut?”	I5P5
Informan 5 : “Kalo pribadi aku sendiri sih ya.. nggak setuju sih. Maksudnya ya bagaimana ya.. aku kayak ngerasa, mereka yang melakukan gitu lho.. dan juga kejadian itu juga kan.. tertutuplah. Privasi untuk mereka. Dan nggak terganggu gitu lah. Ya nggak masalah. Itu haknya mereka juga kok. Tapi.. kalo masalah.. apa ya.. ideologi dan macem-macem di Indonesia ya agak bertolak belakang sih. Masih belum.. bisa. Ya gitu lah. Masih terpentok sama sisi agama.”	I5J5
Peneliti : “Kalau untuk pemidanaan yang dilakukan polisi terhadap tersangka apakah Mas Irsyad setuju?”	I5P6
Informan 5 : “Tadi aku baca.. ya memang dia dipidanakan dengan pasal pornografi ya? Pornografi kan pasti.. itu.. kayak menyebar video, foto, dan macem-macem. Kalo aku baca beritanya ya nggak ada sih. Gak ada yang dimaksud pasal itu lho. Jadi, kalo aku sih.. nggak setuju	I5J6

ya. Gak pas sih. Kalo misalnya dia sampe kelewatan batas gitu, kalo ada orang lewat di ajak gitu, baru. Atau ada pelecehan seksual dan lain-lain.”	
Peneliti : “Tanggapan Mas Icad sendiri terhadap polisi dalam kasus tersebut apa?”	I5P7
Informan 5 : “eee.. emang gimana ya... polisi kan memang sebagai penindak sesuatu yang.. mungkin kasus-kasusnya yang.. agak kriminalitas dan lain-lain gitu lah. Eee.. tapi ada yang salah sih. Ada yang salah dalam mereka membuat pasal juga. Pasal-pasal yang menurutku.. kayak.. eee.. belum ada buktinya pasti gitu lho. Masih ada yang di umpet-umpet kan. Dan.. ya.. menurutku gak masuk sih dengan KUHPnya dia.”	I5J7
Peneliti : “kalau menurut Mas Irsyad apakah pemidanaan tersangka dalam kasus ini, bisa disebut sebagai “kriminalisasi”?”	I5P8
Informan 5 : “Bisa disebut kriminalisasi. Setuju. Soalnya tadi kan aku bacakan.. kayak.. bagaimana ya.. hak-haknya dia... kan harus.. memang.. ‘sudah ini ketangkap’, kan dia harus.. eee.. mempersiapkan, dari segi hukum. Kayak ‘aku ki rak salah, gak bikin onar juga, bikin keributan’. Tapi kan tadi kan aku baca ada banyak diskriminasi untuk mereka.”	I5J8
Peneliti : “Kalau dalam penggerebekan, penindakan, atau penangkapan, polisi telah melakukan pelanggaran HAM, apakah Mas Irsyad setuju?”	I5P9
Informan 5 : “eee... setuju. Memang bagaimana ya... sekarang polisi kalo kayak gitu gak bisa ‘makan’.. hehehe.. ya gak cuman di kasus ini saja. Juga banyak pasal-pasal karet kan sekarang. Di bidang IT juga, macem-macem. Jadi praduga tak bersalah gitu lho.”	I5J9
Peneliti : “Kalau tanggapan Mas Irsyad terhadap kelompok homoseksual yang mengadakan pesta seks bagaimana?”	I5P10

Informan 5 : “Kalau dari aku sendiri ya itu.. ya kalau bisa menjaga privasinya mereka dengan bagus, nggak bikin keributan macem-macem, dan sesuai dengan apa yang mereka perbuat lah. Kan ada kayak panitia dan segala macem gitu. Ya balik lagi kalau mereka nggak bikin keributan dan macem-macem, ya nggak masalah.”	I5J10
Peneliti : “Mas Irsyad setuju dengan adanya pesta seks antar homoseksual.”	I5P11
Informan 5 : “Aku setuju sih. Gapapa. Tapi ya tadi itu. Soalnya mereka yang.. kayak.. yaudahlah. Mereka harus tanggung jawab sendiri gitu, apa yang mereka lakukan.”	I5J11
Peneliti : “Menurut Mas Irsyad ada nggak di Indonesia, hukum yang melarang perilaku homoseksual?”	I5P12
Informan 5 : “Dari segi hukum ya? Hmmm.. dulu sih sebelum era orde baru.. ya.. jaman orde baru tu ya memang gak boleh. Waktu orde baru sampai.. berjalannya waktu memang.. sekarang kan gak boleh ya. Aku inget ya ada <i>statement</i> dari Tri kalo nggak, Pak Harto kan. Eee.. bahwa bangsa itu jangan sampai melakukan hal-hal yang eee... di batas, diluar nalar. Dari segi perilaku, berkesenian, dan lain-lain lah. Waktu dulu tu memang gak boleh. Kalau sekarang ya.. sebagai bangsa yang demokratis ya, warganya tu punya hak-hak yang menurutku.. bebaslah.. ya.. Indonesia kan sudah merdeka.. yaudah lah.. ngapain juga..”	15J12
Peneliti : “Tanggapan Mas Irsyad mengenai komentar dari Kepala Advokasi LBH atau pembela hukum dari tersangka dalam berita tersebut bagaimana?”	I5P13
Informan 5 : “Kalo aku sih tadi baca.. setuju sih. Soalnya.. bagaimana ya.. mereka di diskriminasi juga kan. Terus.. kayak.. polisi tu ‘itu memang gak boleh’ gitu. Trus ya..... tadi kan aku liat banyak sub-subnya juga to. Kenapa ini melanggar hak asasi manusia lah. Sebagai warga negara Indonesia, menurutku.. balik lagi.. mereka harus	I5J13

juga bisa.. memberikan kayak.. selain penjelasan, juga ‘ini lho, aku tu nggak gitu ekstrimnya juga ke lingkungan yang kubuat’.	
Peneliti : “Terakhir, tanggapan mengenai komentar dari Wakil ketua komnas HAM eksternal dalam berita tersebut bagaimana?”	I5P14
Informan 5 : “Aku setuju sih dengan apa yang dibilang wakil ketua komnas HAM. Balik lagi ke.. ya.. mereka yang ditangkepkan... seperti dibungkam.. kayak, jangan sampai masyarakat tu.. tertular. Dan media sekarangkan lebih.. bagaimana ya.. lebih gencer. Pasti itu nanti ditambah-tambahin gitu lah. Makanya aku setuju banget komentarnya Pak Muhammad.”	I5J14

### Wawancara Informan 6

Wawancara	Kode
Peneliti : “Apakah Mbak Dhila mengetahui dan ingat peristiwa penggerebkan pesta seks gay yang terjadi pada Agustus 2020 kemarin?”	I6P1
Informan 6 : “Aku sendiri... belum tahu.”	I6J1
Peneliti : “Kalau selain penggerebkan pesta gay pada Agustus 2020, apakah Mbak Dhila tahu kasus penggerebkan pesta gay yang lain?”	I6P2
Informan 6 : “Aku kalo yang homo.. belum tahu sih. Yang cewek cowok biasanya yang sering denger. Kumpul kebo.”	I6J2
<i>Penulis kemudian meminta Informan 1 untuk membaca berita Vice Indonesia berjudul “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”</i>	
Peneliti : “ Informasi apa aja yang Mbak Dhila dapatkan setelah membaca berita tadi?”	I6P3

Informan 6 : “Eee.. disini beritanya tentang penggerebekan di salah satu hotel di Jaksel ya. Nah.. ee.. aku baru tahu kalau ternyata homoseksual itu nggak melanggar undang-undang... ee. Maksudnya belum ada undang-undang yang mengatur tentang pelarang homoseksual itu aku baru tahu. Nah.. ternyata untuk ee... apa namanya.. untuk nggerebeknya disini pakai undang-undang pornografi. Sama.. disini.. diadakan pesta seks ternyata yaa.. itu saja sih.”	I6J3
Peneliti : “Kalau Mbak Dhila sendiri, setuju nggak sih dengan dilakukannya penggerebekan pesta seks gay tersebut?”	I6P4
Informan 6 : “Kalau aku.. ya diliat dari berita ini ya. Ya aku setuju-setuju saja. Karena... itu kan dilakuinnya di hotel ya, sedangkan hotel itu kan.. bukan tempat buat ngelaksanain ee... pesta seks kayak gitu sih. Apalagi gak berijin kan. Ijin operasional hotelnya kan bukan buat pesta seks lah intinya. Jadi ngelanggar ijinnya hotel itu. Sama ini.. ini kan diselanggarain dihotel, jadi mengganggu kenyamanan para tamu dihotel juga kan, mengganggu kenyamanan warga-warga sekitar hotel. Ya menurutku.. kurangnya.”	I6J4
Peneliti : “Jadi setuju kalau ini digerebek?”	I6P5
Informan 6 : “Setuju.”	I6J5
Peneliti : “Kalau untuk pemidanaan buat tersangka, apakah Mbak Dhila setuju?”	I6P6
Informan 6 : “Kalau pemidanaannya itu ada dasar hukumnya, aku sih gapapa sih. Disini kan dasar hukumnya pornografi ya, ya kalo buat aku pidananya buat penyelenggara gak masalah. Tapi buat pesertanya, ya menurutku sih kurang tepat ya, karena disini kan yang salah tetap penyelenggaranya.”	I6J6
Peneliti : “Kalau tanggapan mbak dhila terhadap pihak polisi yang melakukan penggerebekan dan penangkapan bagaimana?”	I6P7

Informan 6 : “Nah.. tadi disini aku baca, katanya sampe ditelanjangin ya? Eee.. pesertanya. Nah itu menurutku kurang tepat sih. Karena namanya juga.. sama-sama manusia ya, masa.. sampai melanggar HAM begitu, sampai ditelanjangin begitu kan.. gak etis. Ya harusnya.. memperlakukan seperti manusia biasalah, ya kalau ada salah ya dibawa kekantor polisi, tapi gak usah di depan umum ditelanjangin, atau gak usah dipublish juga..”	I6J7
Peneliti : “Jadi menurut Mbak Dhila itu dalam melakukan penggerebekan atau penangkapannya, aparat melanggar HAM?”	I6P8
Informan 6 : “Iya, aparat melanggar HAM. Dan disini aku baca juga.. ee.. dari LBH, lembaga badan hukum itu susah untuk ketemu sama tersangkannya ya? Nah itu menurutku aku juga, itu kan salah ya pihak berwenangannya. Itu kan hak mereka juga ya, kalo minta bantuan lembaga hukum.”	I6J8
Peneliti : “Kalau, pembedaan itu disebut kriminalisasi, Mbak Dhila setuju gak?”	I6P9
Informan 6 : “Kalau aku balik lagi ke awal ya, semisal nya dia menyelenggarakan pesta itu sudah ada ijin dari pihak yang berwenang, itu menurut aku.. gak masalah ya. Tapi kalau memang gak ada ijin.. menyalah gunakan ijin, buat aku tetap.. salah.”	I6J9
Peneliti : “Jadi menurut mbak itu tidak bisa disebut kriminalisasi nggak?”	I6P10
Informan 6 : “Sementara.. karena disini UUnya masih gak jelas juga. Jadi kan pornografi masih di bilang.. apa namanya.. diartikan secara umum ya. Menurutku sih itu tetep masuk dalam artian pornografi. Walaupun memang tidak ada secara khusus UU yang mengatur tentang.. homoseksual itu ya.”	I6J10
Peneliti : “Kalau tanggapan Mbak Dhila soal homoseksual yang mengadakan dan mengikuti pesta seks tersebut gimana?”	I6P11

Informan 6 : “Menurut aku ya.. kalo.. penyelenggaraan pesta itu sebenarnya... lebih baik gak usah dilakukan ya. Kalau memang dia ada ketertarikan sesama jenis ya.. mungkin bisa dilakukan secara tertutup ya. Gak usah sampe mengundang netizen-netizen untuk... disana.. haha.”	I6J11
Peneliti : “Berarti diadakannya pesta seks homoseksual semacam ini, Mbak Dhila setuju nggak?”	I6P12
Informan 6 : “Kalau aku kurang setuju ya. Karena mengganggu.. kenyamanan umum.”	I6J12
Peneliti : “Menurut Mbak Dhila sendiri apakah ada hukum di Indonesia yang melarang tindak homoseksual?”	I6P13
Informan 6 : “Aku sendiri belum tahu. Soalnya memang.. kurang paham juga mengenai hukum. Kan banyak simpang siur.”	I6J13
Peneliti : “Tanggapan mbak dhila mengenai komentar dari Kepala Advokasi LBH maupun pembela hukum dari tersangka dalam berita tersebut bagaimana?”	I6P14
Informan 6 : “ ya kalo.. untuk.. dari lembaga hukumnya. Lebih tegas lah untuk membela HAM para peserta pesta seks itu. Karena disini juga.. aku bacanya juga kayak masih kurang sih buat ngebela HAM. Dan..... menurut aku, dari pihak LBHnya ini juga.. karena beritanya.. ee.. kurang.. apa ya, tetap kurang membantu si tersangkanya sih. Maksudnya, LBH kan fungsinya buat membela HAM. Lha disini kan tetap.. kalo aku baca artikelnya ya.. kayak kurang tegas saja begitu lho. Tetap kalah sama pihak yang berwenangkan.”	I6J14
Peneliti : “Tanggapan Mbak Dhila apa mengenai komentar dari Wakil ketua komnas HAM eksternal dalam berita tersebut?”	I6P15
Informan 6 : “Buat aku sih harapannya Komnas HAM lebih.. tegas ke masyarakat, mengedukasi masyarakat. Jadi, masyarakat juga ngerti ketika berita itu kurang tepat atau sudah tepat..... Ya aku setuju sama Komnas HAMnya sih, Cuma tetap kurang memperjuangkan hak-hak	I6J15

dari pesertanya itu. Jadi hanya omongan belaka gitu lho, gak ada realisasinya. Jadi diharapkan kedepannya ada realisasinya dari Komnas HAM untuk membela hak-haknya si peserta ini.”	
--	--

I : Informan

P: Pertanyaan

J: Jawaban

*Lampiran 4*

**Panduan Wawancara**

**“Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan Penggerebekan Pesta Gay  
dalam Vice Indonesia”**

Nama Informan :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Pendidikan terakhir :

**Sebelum membaca berita penggerebekan pesta gay di Vice Indonesia**

1. Apakah Anda mengetahui dan ingat peristiwa penggerebekan pesta gay yang terjadi pada Agustus 2020 silam?
2. Jika iya, apa saja yang Anda ingat dari kejadian penggerebekan pesta gay tersebut?
3. Selain kejadian penggerebekan pesta homoseksual yang terjadi pada agustus 2020 silam, apakah Anda pernah mendengar berita terkait penggerebekan pesta homoseksual yang lain?

**Setelah membaca berita penggerebekan pesta gay di Vice Indonesia**

4. Informasi apa saja yang Anda dapatkan setelah membaca berita ini?
5. Apakah Anda setuju dengan dilakukannya penggerebekan pesta seks gay yang terjadi di Kelapa Gading, Jakarta Selatan?
6. Apakah Anda setuju dengan pemidanaan tersangka yang dilakukan aparat terhadap penyelenggara pesta gay di Kelapa Gading, Jakarta Selatan?

7. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak kepolisian yang melakukan penggerebekan dan penangkapan?
8. Apakah menurut Anda pemedanaan yang dilakukan aparat merupakan bentuk kriminalisasi?
9. Apakah menurut Anda dalam melakukan penggerebekan, aparat melanggar HAM?
10. Bagaimana tanggapan Anda terhadap kelompok homoseksual yang melakukan pesta seks gay?
11. Apakah Anda setuju dengan adanya pesta seks yang dilakukan antar pasangan homoseksual?
12. Apakah menurut Anda di Indonesia ada hukum yang melarang tindak homoseksual?
13. Apakah Anda memiliki tanggapan mengenai komentar dari Kepala Advokasi LBH maupun pembela hukum dari tersangka dalam berita tersebut?
14. Apakah Anda memiliki tanggapan mengenai komentar dari Wakil ketua komnas HAM eksternal dalam berita tersebut?